

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1. Jenis Anjing

Menurut Santoso dan Budiana (2015) anjing dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan fungsinya yaitu:

1. *Toy* : Berat anjing dibawah 10 kilogram dan fungsinya hanya sebagai teman bermain saja. Contohnya : Pomeranian, Pug dan Poodle.
2. *Companion Dog*: Anjing berukuran medium ke atas diatas 10 kilogram. Anjing jenis ini sangat bersahabat dengan manusia dan memiliki fungsi sebagai teman bermain saja. Contohnya : Golden retriever dan Collie.
3. *Guard Dog* : Anjing ini biasanya berbadan besar dan memiliki wajah yang galak. Biasanya dimanfaatkan untuk menjaga properti. Contohnya : Doberman, dan Boxer.

Menurut Caesarjaco.co.id, anjing dibagi menjadi dua jenis yaitu *Guard dog* dan *family dog*. Kedua jenis anjing ini dibagi berdasarkan dengan karakternya dan juga tingkat keagresifannya. Jenis anjing *toy* dan *companion dog* merupakan bagian dari *family dog*. *Family dog* memiliki karakter yang ceria, aktif dan ramah dengan orang orang baru. Karakter tersebut berbeda dengan *guard dog* yang memiliki karakter lebih pendiam dan tidak terlalu ramah dengan orang orang baru.

### 2.2. Sutradara

Menurut Graham (2019, hlm.15) sutradara adalah kepala yang membuat keputusan dan ide kreatif yang akan dibuat oleh tim produksi. Maka dari itu sutradara harus membuat sebuah *corporate video* agar dapat bekesan dan memberikan pesan kepada penontonnya. Sutradara harus bertanggung jawab atas segala yang dilakukan tim kreatif dan produksi dari *development* hingga selesai.

Menurut Kocka (2019, hlm. 2-4) Seorang sutradara harus menyampaikan pesan dan kesan sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut juga termasuk dengan membangun kesan emosional. Untuk membangun kesan emosional penonton, seorang sutradara dapat memanfaatkan aksi dan ekspresi wajah yang dilakukan oleh aktor. Selain bertujuan untuk menyampaikan kesan, pemanfaatan ekspresi dan aksi juga dapat mengarahkan perhatian penonton. Dalam menyampaikan kesan, sutradara harus bisa memberikan efek langsung kepada penonton. Penonton akan tersenyum pada saat adegan lucu dan penonton akan menangis pada adegan sedih.

### **2.3. Casting**

Menurut Bishop (2015) *casting by type* merupakan proses pemilihan aktor sesuai dengan ciri fisik dan karakter seperti yang diinginkan oleh sutradara. Pemilihan tersebut mencakup tipe wajah, postur tubuh, warna kulit dan setiap detail yang dibutuhkan. Karakter yang dimaksud adalah tingkat kecocokan aktor untuk memainkan sebuah peran. Proses casting dengan cara ini juga dapat berpatokan kepada referensi sutradara. Pemilihan yang paling tepat adalah pemilihan yang paling mendekati dengan referensi yang ada.

Menurut Bishop (2015) cara pemilihan aktor ada 2 metode yaitu melalui *open casting* dan *close casting*. *Open casting* adalah audisi yang dilakukan oleh umum, dalam artian siapa saja boleh mengikuti. *Close casting* adalah *casting* yang proses audisinya dibatasi dan tidak dibuka untuk umum, biasanya aktor sudah memiliki hubungan dengan sutradara atau tim produksi. Karena dalam karya ini anjing merupakan aktor, Maka anjing juga melewati tahapan *casting*, yang dimana menggunakan metode *close casting*.

### **2.4. Corporate Video**

*Corporate video* adalah sebuah alat yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai alat promosi. Perusahaan biasanya membutuhkan *corporate video* untuk menyampaikan informasi tentang perusahaan dan juga apa yang dijual oleh

perusahaan tersebut. Menurut Deeb (2013, hlm. 37) ini adalah beberapa video promosi yang sering digunakan oleh perusahaan :

1. Edukasi dan informasi tentang perusahaan
2. Edukasi dan informasi produk
3. Kepentingan promosi produk (iklan)
4. Kepentingan *marketing*



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA